
EFEKTIVITAS PROGRAM SOSIALISASI BAHAYA NARKOTIKA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA (STUDI BNN KABUPATEN
KARIMUN)

Iyo King Siang¹, Parizal², Susilo³, Ilham Gantar Friansyah⁴

^{1,2,3}Program Studi manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cakrawala, Kepulauan
Riau, Karimun, Indonesia

⁴Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
Karimun, Kepulauan Riau, Karimun, Indonesia

*Penulis korespondensi. Surel: yeokings6688@gmail.com, Parizalnews@gmail.com,
ilhamgantar67@gmail.com

Abstrak

Narkotika adalah salah satu extraordinary crime, Indonesia secara umum dan Kabupaten Karimun khususnya menjadi salah satu wilayah dengan tingkat penyalahgunaan Narkotika yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Sosialisasi Bahaya Narkotika yang telah dilakukan oleh BNN Kabupaten Karimun, alasannya adalah penulis ingin mengetahui seberapa Efektif Program Sosialisasi Bahaya Narkotika terhadap Penyalahgunaan Narkotika dikalangan Masyarakat Kabupaten Karimun. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan datanya dengan melakukan wawancara dan pengisian kuisioner responden. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, terdiri dari dua variabel penelitian yaitu: variabel Independet (X) dan Variabel Dependen (Y), memunculkan dua hipotesis Ho dan Ha serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan aplikasi SPSS. Berdasarkan Sebaran Persentase Rata-rata Alternatif Jawaban sebagai berikut: terlihat bahwa alternatif jawaban sangat setuju mendapat rata-rata sebesar 51,8%, alternatif setuju mendapat rata-rata sebesar 43%, alternatif Kurang Setuju mendapat rata-rata sebesar 2,8%, sementara alternatif tidak setuju mendapat rata-rata sebesar 2%, dan sisanya untuk alternatif sangat tidak setuju mendapat rata-rata 0,1% Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, program sosialisasi bahaya Narkotika ini berjalan Cukup Efektif dan memiliki Pengaruh terhadap Penyalahgunaan Narkotika dikalangan Masyarakat Kabupaten Karimun. Namun, beberapa hal yang masih perlu diperhatikan sehingga Program ini dapat lebih maksimal dan memberikan hasil yang lebih baik, yaitu peran serta masyarakat serta pemerintah daerah menjadi sangat penting dalam proses pelaksanaan Program Sosialisasi ini.

Kata kunci: Efektivitas, Sosialisasi, Narkotika, BNN

I. PENDAHULUAN

Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut undang-undang menyatakan bahwa Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan¹. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan namun, penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum.

Kabupaten Karimun sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura telah menjadi daerah dengan tingkat kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang cukup tinggi di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Sebagai salah satu pintu masuk peredaran gelap narkotika dari luar negeri ke wilayah Indonesia, Kabupaten Karimun juga telah menjadi tempat peredaran dan penyalahgunaan narkotika.

Berikut data korba penyalahgunaan narkotika di wilayah Kabupaten Karimun yang telah dilakukan rehabilitasi oleh BNN Kabupaten Karimun dalam 2 (dua) tahun terakhir. Korban penyalahgunaan narkotika ini adalah korban yang datang melapor secara mandiri maupun hasil dari tindak lanjut atas laporan masyarakat.

Tabel 1.1. Jumlah Korban Penyalahgunaan Narkotika

No	Rawat Jalan	Rawat Inap	Tahun	Total
1.	22 Pasien	3 Pasien	2022	25
2.	25 Pasien	8 Pasien	2021	33
Jumlah Total				58 Pasien

Sumber: BNN Karimun

Tingginya tingkat penyalahgunaan narkotika dikalangan masyarakat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya dari penyalahgunaan narkotika itu sendiri. Selain itu, beberapa faktor yang menjadi penyebab penyalahgunaan narkotika serta peredarannya dikalangan masyarakat adalah faktor ekonomi dan gaya hidup masyarakat. Dampaknya, meningkatnya korban penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat Kabupaten Karimun baik pekerja/karyawan swasta, buruh, nelayan, pegawai pemerintah/aparat pemerintah dan juga dikalangan pelajar. Bukan saja

hanya merugikan masyarakat tetapi juga negara karena akan menimbulkan dampak lain seperti meningkatnya tindak pidana, penularan penyakit HIV-Aids, Hepatitis serta permasalahan-permasalahan sosial lainnya dilingkungan masyarakat.

Pemerintah melalui Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karimun telah melaksanakan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika atau P4GN. BNN Kabupaten Karimun telah melaksanakan sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika. Sosialisasi yang dilaksanakan terhadap seluruh kelompok masyarakat, termasuk juga kelompok dunia kerja, instansi swasta, instansi pemerintah, lembaga pendidikan serta lembaga-lembaga lain.

Tujuan sosialisasi ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian setiap lapisan masyarakat tentang bahaya peredaran dan penyalahgunaan narkotika. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan program sosialisasi yang tepat kepada masyarakat agar sasaran-sasaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat, media komunikasi maupun penyebaran informasi yang dapat digunakan dalam mensosialisasikan program P4GN ini sudah sangat dinamis, bukan saja dilakukan melalui media-media konvensional atau secara langsung tatap muka juga telah dapat dilakukan melalui media-media elektronik seperti televisi, radio, e-magazine maupun media sosial. Dengan perkembangan teknologi yang ada serta jangkauan yang begitu cepat dan luas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karimun telah bertransformasi dalam melakukan sosialisasi P4GN ini, mulai dari sosialisasi tatap muka dengan berbagai program dan pendekatan yang berbeda-beda juga telah melakukan penyebaran informasi yang massive melalui berbagai platform media sosial. Sosialisasi dan penyampaian informasi melalui media sosial menggunakan instagram, facebook, twitter dan youtube, dimana masing-masing dari media sosial tersebut memiliki keunggulan tersendiri dalam menjangkau dan menyampaikan informasi kepada para pengguna.

Pelaksanaan sosialisai bahaya penyalahgunaan narkotika ini, baik secara langsung bertatap muka maupun melalui media sosial diharapkan mampu mengurangi penyalahgunaan narkotika di seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Karimun. Dengan pertimbangan letak geografis Kabupaten Karimun sosialisasi yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi satu metode penyebarluasan informasi yang maksimal dikalangan masyarakat. pertanyaan yang muncul, apakah pelaksanaan sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yang telah dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karimun sudah efektif atau belum.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. metode ini disebut metode kuantitatif karena metode yang menyajikan datanya dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Karimun yang terdiri dari 13 kecamatan dan yang sudah pernah mendapatkan/mengikuti sosialisasi tentang bahaya narkoba dan penyalahgunaan narkoba.

Teknik sampling yang digunakan adalah metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017). Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling berdasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 100 responden yang pernah menjadi peserta dalam sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Karimun. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian berupa kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner ini dalam bentuk pernyataan tertutup, pertanyaan seperti ini mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dan reliabilitas data dilakukan secara keseluruhan pada seluruh jumlah item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 for windows.

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dengan grafik dilakukan dengan menggunakan kolmogorov smirnov test dengan ketentuan apabila nilai $A.symp.sig$ (two tailed) $> 0,05$ maka sebaran data dikatakan terdistribusi normal (Ghozali, 2016). Pengujian Normalitas menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov Test. Hasil uji Normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62737386
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.049
	Negative	-.071
Test Statistic	.071	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi $0,071 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi secara normal

2. Hasil Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai Sig. Deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji Linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 2. Data Hasil Uji Linearitas Variabel X dengan Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA * EFEKTIVITAS PROGRAM SOSIALISASI BAHAYA NARKOTIKA	Between Groups	(Combined)	1282.542	15	85.503	7.136	.000
		Linearity	986.374	1	986.374	82.324	.000
		Deviation from Linearity	296.168	14	21.155	1.766	.058
Within Groups			1006.458	84	11.982		
Total			2289.000	99			

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2022

Berdasarkan hasil uji Linearitas diketahui nilai Sig, deviation from Linearity sebesar **0,268 > 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Strategi Pemasaran dan Minat masyarakat.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Menurut Wiratna Sujerweni (2014), Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0,60 jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena <0,60. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Uji Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	12

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Cronbach Alpha 0,942 > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa item kuisisioner untuk variabel X dan Y dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, dapat dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis menggunakan uji korelasi Product Moment dari Pearson dan regresi linear sederhana. Dari uji hipotesis yang telah dilaksanakan didapatkan hasil regresinya sebagai berikut :

Tabel. 4. Koefisien Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.254	4.339		3.746	.000
	Evektivitas Program Sosialisasai Bahaya Narkotika	.688	.080	.656	8.614	.000

a. Dependent Variable: Penyalahgunaan Narkotika

Pada tabel koefisien diatas, diketahui nilai Constan (a) sebesar 16,254, sedangkan nilai Evektivitas Program Sosialisasai Bahaya Narkotika (b/koefisien regresi) sebesar 0,688.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 16,254 + 0,688X$$

Persamaan tersebut diatas dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 16,254 yang mengandung arti nilai konsisten variabel Penyalahgunaan Narkotika adalah sebesar 16,254.
- Koefisien regresi X sebesar 0,688 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Evektivitas Program Sosialisasai Bahaya Narkotika, makan nilai Penyalagunaan Narkotika bertambah sebesar 0,688. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t, sebagai berikut :

$$ttabel = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 100-1-1)$$

$$= (0,025 ; 98)$$

$$= 1,984$$

5. Hasil Uji Determinasi (R) dan Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Dari uji hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan nilai determinasi (R) dan nilai uji koefisien regresi atau nilai uji F sebagaimana terlihat pada tabel dibawa ini.

Tabel. 5. Model Summary Uji Determinasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.425	3.64583
a. Predictors: (Constant), Eektivitas Program Sosialisasai Bahaya Narkotika				

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2022

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,656, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,431, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Eektivitas Program Sosialisasai Bahaya Narkotika) terhadap variabel terikat (Penyalahgunaan Narkotika) sebesar 43,1%

Tabel. 6. Anova Uji Koefisien Regresi Simulatn (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	986.374	1	986.374	74.207	.000 ^b
	Residual	1302.626	98	13.292		
	Total	2289.000	99			
a. Dependent Variable: Penyalahgunaan Narkotika						
b. Predictors: (Constant), Eektivitas Program Sosialisasai Bahaya Narkotika						

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung =74,207 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Penyalahgunaan Narkotika atau dengan kata lain ada pengaruh Variabel X (Eektivitas Program Sosialisasai Bahaya Narkotika) terhadap variabel Y (Penyalahgunaan Narkotika).

Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Eektivitas Program Sosialisasai Bahaya Narkotika (X) terhadap Penyalahgunaan Narkotika dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $8,614 > ttabel 1,984$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Eektivitas Program Sosialisasai Bahaya Narkotika terhadap Penyalahgunaan Narkotika. Hasil yang dipaparkan pada pembahasan Hasil Uji diatas, maka dapat diketahui Eektivitas Program Sosialisasai Bahaya Narkotika Terhadap Penyalahgunaan Narkotika, dapat dikatakan sangat efektif dengan hasil 88,9 %.

IV. KESIMPULAN

Setelah data disajikan dan di analisa, maka penulis selanjutnya mengambil kesimpulan dari penelitian yang diteliti antara lain :

1. Pelaksanaan Program Sosialisasi Bahaya Narkotika Terhadap Penyalahgunaan Narkotika di Kabupaten Karimun sangat efektif dengan hasil nilai 88,9% dengan nilai hitung t tabel sebesar 1,948 dimana nilai signifikansinya $0,000 < \text{dibanding } 0,05$.
2. Efektivitas Program Sosialisasi Bahaya Narkotika Terhadap Penyalahgunaan Narkotika dapat menjadi langkah besar dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkotika.
3. Meningkatnya pengetahuan seluruh lapisan/kelompok masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkotika, akan membantu pemerintah untuk mencegah penyalahgunaan narkotika, sehingga korban penyalahgunaan narkotika dapat berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. 2019. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik. Kencana. Jakarta Timur.
- BNN, <https://bnn.go.id/hut-bnn-ri-20-tahun-mengabdikan-menuju/>, di akses 6 Agustus 2022, di Karimun.
- BNN, <https://bnn.go.id/pengertian-narkotika-dan-bahaya-narkotika-bagi-kesehatan/>, diakses 6 Agustus 2022, di Karimun.
- BNN, <https://bnn.go.id/press-release-akhir-tahun-2020/>, diakses 6 Agustus 2022, di Karimun.
- Cohen Bruce J. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Rineka Cita 1992.
- Hardani dkk, 2020 Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Pustaka Ilmu; Yogyakarta
- J.Moleong, Lexy.2014. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sosialisasi>, diakses 6 Agustus 2022, di Karimun.
- Kurniawati, Khairani, 2018, Sosialisasi kepribadian, Yogyakarta : Sentra Edukasi Media.
- Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 172.

- RI, Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143. Sekretariat Negara RI. Jakarta.
- S.aminah Roikan, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik(Jakarta timur: Kencana, 2019) h.57.
- Sarmanu. 2017. Dasar Metodologi Penenlitian Kuantitatif, Kualitatif &Statistika. Airlangga University Press; Surabaya
- Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RD, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2003, Metode Penelitian Administrasi, Bandung : Alfabeta. Tangkilisan, 2015, Manajemen Publik, Gramedia Widia, Jakarta
- UNODC, 2018, the third booklet of the World Drugs Report, 2020. New York: 2015